

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin

a. Profil dan Sejarah BAZNAS Kota Banjarmasin

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun, dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. BAZNAS bertanggung jawab langsung dan memberikan laporan tahunan tentang penghimpunan dan penyaluran ZIS kepada Presiden Republik Indonesia.

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) menyetujui Undang-undang pengelolaan zakat pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang kemudian diundangkan sebagai UU Nomor 23 Tahun 2011 pada tanggal 25 November 2011. Pengelolaan zakat yang didukung (1) meningkatkan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan (2) meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Untuk mencapai tujuan yang disetujui, Undang-Undang tentang Perlindungan Kerja zakat harus terintegrasi dengan BAZNAS sebagai

koordinator seluruh pengelola zakat, baik BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten / Kota maupun LAZ.

BAZNAS Kota Banjarmasin, dibentuk dengan SK Dirjen Bimas Islam. Kementerian Agama No.DJ.II / 568 tahun 2014 Tentang Pembentukan Baznas Kabupaten / Kota Se Indonesia. Sementara kepengurusan atau Pimpinan Baznas Kota Banjarmasin periode 2016-2020 di angkat oleh Walikota Banjarmasin dengan SK Walikota Banjarmasin No.159 tahun 2016 tgl 1 Maret 2016 tentang Pimpinan Baznas Kota Banjarmasin Periode 2016-2020.

Visi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin adalah menjadikan Badan Amil Zakat yang mandiri, terpercaya dan meningkatkan posisi mustahik menjadi muzakki. Sedangkan misi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah mewujudkan BAZNAS menjadikan amil yang professional, amanah, dan menuju masyarakat yang sejahtera.

b. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Banjarmasin

Ketua	:Drs.H. Murjani Sani, M.Ag
Wakil Ketua I	:H. Muhammad Alfani, M.Si
Wakil Ketua II	:H. Saifullah, Lc, MA
Wakil Ketua III	: Jaderi, S.Ag
Wakil Ketua IV	:Drs. H. Gt. Suria Darmani, MM
Auditor Internal	:Muhlidi, S.Ag, MA

Direktur Eksekutif	:Drs. H. Nortajidi, MM
Ketua Bidang Pengumpulan	: Drs. HM Nusri, M.Si
Staf Bidang Pengumpulan	: Noor Azmi, M.Pd
Staf Bidang Pengumpulan	: Muhammad Padli, SHI
Staf Bidang Pengumpulan	: Hasbimatarata, SE.I
Ketua Bidang Pendistribusian	: Pauziah, S.Sos.I
Staf Bidang Pendistribusian	: Syarifah Lailatul Rahmah
Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan	: Hj. Nadia Aziza, ST
Staf Bagian Keuangan	: Erviana Jianti, S.ST
Staf Bagian Keuangan	: Hj. Asmaul Husna, SE
Kepala Bagian Administrasi dan Umum	: Musdalifah, SE
Staf Bagian Administrasi dan Umum	: H. Fahrurazi, SE, MM

c. Program kerja BAZNAS Kota Banjarmasin

1) Bidang pengumpulan

- a) Optimalisasi pelaksanaan ZIS dilingkup lembaga pemerintah dan BUMD
- b) Intensifikasi dan ekstensifikasi ditentukan ZIS terhadap muzaki tertentu dan umum
- c) Pemberitahuan pajak keringanan untuk muzaki
- d) Pengumpulan dana Infak Jamaah Haji

- e) Gerakan Kupon Infak dan Sedekah “Mohon Dua Ribu”
 - f) Pengumpulan melalui Celengan / Kotak Infak Baznas
 - g) CSR dengan Perusahaan Potensial
 - h) Pemetaan Muzakki
 - i) Optimalisasi Infak dari UMK
- 2) Bidang pendistribusian dan pendayaguna
- a) Distribusi ZIS 3-4 kali dalam distribusi
 - b) Program Bedah Rumah Dhuafa
 - c) Intensifikasi pengelolaan Dana Bergulir UMK.
 - d) Bantuan Berobat Bagi Mustahik
 - e) Bantuan bencana alam
 - f) Bantuan orang terlantar
 - g) Bantuan anak asuh / beasiswa
 - h) Bantuan Yayasan Sosial
 - i) Pembinaan Muallaf
 - j) Pemetaan Mustahik
 - k) Pembinaan Usaha Mikro Kecil
 - l) Bantuan Pendidikan Sekolah
 - m) Bantuan Pendidikan Kuliah
- 3) Bagian rencana, keuangan dan pelaporan
- a) Penyelenggaraan perencanaan keuangan
 - b) Penyelenggaraan pencatatan / pembukuan / Jurnal
 - c) Penyelenggaraan persetujuan sesuai SIMBA

- d) Pengalokasian anggaran bagi unit organisasi
- e) Pelatihan Pembuatan Laporan Akuntansi Zakat sesuai dengan PSAK

109

4) Bagian Administrasi, SDM, Mum

- a) Pembentukan UPZ
- b) Pengusulan pengadaan gedung kantor, mobil, sepeda motor
- c) Pengadaan alat PC, Laptop, Printer, Proyektor, Kamera Digital, Brankas
- d) Pengembangan SDM; Pelatihan, Studi banding
- e) Sosialisasi dan Publikasi ZIS, media massa, mesjid dll
- f) Menghadiri Rakerda, Rakernas
- g) Monitoring Penerima Dana Bergulir UMKM

5) Auditor Internal

- a) Membuat rencana audit internal baik audit akuntansi maupun audit syariah.
- b) Melaksanakan audit yang disetujui oleh Ketua.

2. Data Penelitian

a. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah masyarakat muslim di Kota Banjarmasin dan merupakan orang yang berkewajiban untuk menunaikan zakat. Responden dalam penelitian ini berjumlah 96 orang. Adapun profil responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1) Alamat Responden

Data alamat responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi lima Kecamatan yaitu Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Timur dan Kecamatan Banjarmasin Barat. Data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan alamat

No	Alamat responden	F	%
1	Kecamatan Banjarmasin Utara	19	19,8
2	Kecamatan Banjarmasin Selatan	20	20,8
3	Kecamatan Banjarmasin Tengah	19	19,8
4	Kecamatan Banjarmasin Timur	19	19,8
5	Kecamatan Banjarmasin Barat	19	19,8
6	Total	96	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang diambil sebagai responden yang beralamat di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Timur dan Kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 19 orang atau 19,8% sedangkan Kecamatan Banjarmasin Selatan sebanyak 20 orang atau 20,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden beralamat di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2) Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	48	50,0
2	Perempuan	48	50,0
3	Total	96	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin masyarakat yang diambil sebagai responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang atau 50%, sedangkan perempuan sebanyak 48 orang atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini seimbang antara lelaki dan perempuan.

3) Umur Responden

Data umur responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu dari umur 20-29 tahun, 30-39 tahun dan lebih dari 40 tahun. Data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur Responden	F	%
1	>40	57	59,4
2	20-29	9	9,4
3	30-39	30	31,3
4	Total	96	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini dari umur 20-29 tahun sebanyak 9 orang atau 9,4%, umur 30-39 tahun sebanyak 30 orang atau 31,3% dan berumur

lebih dari 40 tahun sebanyak 57 orang atau 59,4% . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur lebih dari 40 tahun.

4) Pendidikan Responden

Data pendidikan responden penelitian dibagi menjadi enam kategori yaitu SD, SMP, SMA, S1, S2 dan S3. Data yang diambil dari responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan Responden	F	%
1	S1	35	36,5
2	S2	4	4,2
3	S3	0	0
4	SD	18	18,8
5	SMA	20	20,8
6	SMP	19	19,8
7	Total	96	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan responden sebagian besar berpendidikan S1. Hal tersebut dapat dilihat bahwa yang berpendidikan SD sebanyak 18 orang atau 18,8%, SMP 19 orang atau 19,8%, SMA sebanyak 20 orang atau 20,8%, S1 sebanyak 35 orang atau 36,5%, S2 sebanyak 4 orang atau 4,2% dan berpendidikan S3 sebanyak 0 orang.

5) Pekerjaan/Profesi Responden

Data mengenai pekerjaan responden dalam penelitian ini terbagi menjadi empat kategori yaitu PNS, Swasta, Wirausaha dan lainnya. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

No	Pekerjaan Responden	F	%
1	Lainnya	5	5,2
2	PNS	24	25,0
3	Swasta	19	19,8
4	Wirausaha	48	50,0
5	Total	96	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah wirausaha yaitu sebanyak 48 orang atau 50%, PNS sebanyak 24 orang atau 25%, swasta sebanyak 19 orang atau 19,8% dan lainnya 5 orang atau 5,2%.

6) Penghasilan Responden

Data mengenai pekerjaan responden dalam penelitian ini terbagi menjadi empat kategori yaitu 1.000.000 – 3.000.000, 3.000.000 – 5.000.000, 5.000.000 – 7.000.000 dan lebih dari 7.000.000. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan Responden	F	%
1	> 7.000.000	1	1,0
2	1.000.000 - 3.000.000	36	37,5
3	3.000.000 - 5.000.000	48	50,0
4	5.000.000 - 7.000.000	11	11,5
5	Total	96	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang berpenghasilan Rp. 3.000.000 – 5.000.000. Hal itu dapat dilihat dari jumlah

responden yang berpenghasil Rp. 3.000.000 – 5.000.000 sebanyak 48 orang atau 50%, penghasilan Rp. 1.000.000 – 3.000.000 sebanyak 36 orang atau 37,5%, penghasilan Rp. 5.000.000 – 7.000.000 sebanyak 11 orang atau 11,5% dan penghasilan lebih besar dari Rp. 7.000.000 sebanyak 1 orang atau 1%.

b. Deskripsi Variabel-Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu tingkat pengetahuan dan kepercayaan dan variabel dependen yaitu minat. Data variable-variabel tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Kemudian hasil jawaban kuesioner dirangkum dan dianalisis dengan *software SPSS 22 for window*, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Penjelasan Indikator Terhadap Variabel Tingkat Pengetahuan (X_1)

a) Indikator Makna Zakat

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator makna zakat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Makna Zakat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	81	84,4
2	Setuju	15	15,6
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 81 responden atau 84,4%. Hal ini menunjukkan responden sangat setuju bahwa memahami makna zakat akan menambah minat membayar zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

b) Indikator Dasar Hukum Zakat

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator dasar hukum zakat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Dasar Hukum Zakat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	55	57,3
2	Setuju	39	40,6
3	Ragu-ragu	2	2,1
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 55 responden atau 57,3%. Hal ini menunjukkan responden sangat setuju bahwa memahami dasar hukum zakat akan menambah minat membayar zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

c) Indikator Rukun dan Syarat Zakat

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator arti rukun dan syarat zakat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Rukun dan Syarat Zakat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	45	46,9
2	Setuju	49	51
3	Ragu-ragu	2	2,1
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 49 responden atau 51%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa memahami dasar hukum zakat akan menambah minat membayar zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

d) Indikator Mustahiq Zakat

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator mustahiq zakat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Mustahiq Zakat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	54	56,3
2	Setuju	41	42,7
3	Ragu-ragu	1	1
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 54 responden atau 56,3%. Hal ini menunjukkan responden sangat setuju bahwa memahami mustahiq zakat akan

menambah minat membayar zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

e) Indikator Hikmah Zakat

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator hikmah zakat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Hikmah Zakat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	37	38,5
2	Setuju	54	56,3
3	Ragu-ragu	5	5,2
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 54 responden atau 56,3%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa memahami hikmah zakat akan menambah minat membayar zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

2) Penjelasan Indikator Terhadap Variabel Kepercayaan (X_2)

a) Indikator Keterbukaan

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator keterbukaan zakat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Dikelola secara terbuka

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	41	42,7
2	Setuju	54	56,3
3	Ragu-ragu	1	1
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 54 responden atau 56,3%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa keterbukaan pengelolaan oleh Badan Amil Zakat Nasional akan meningkatkan minat membayar zakat di lembaga tersebut.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Memberikan informasi yang dibutuhkan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	22	22,9
2	Setuju	56	58,3
3	Ragu-ragu	18	18,8
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 56 responden atau 58,3%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa keterbukaan informasi oleh Badan Amil Zakat Nasional akan meningkatkan minat membayar zakat di lembaga tersebut.

b) Indikator Kejujuran

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator kejujuran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Kejujuran

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	25	26
2	Setuju	35	36,5
3	Ragu-ragu	19	19,8
4	Tidak Setuju	17	17,7
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 35 responden atau 36,5%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa sikap jujur dalam memberikan informasi atau berita oleh Badan Amil Zakat Nasional akan meningkatkan minat membayar zakat di lembaga tersebut.

c) Indikator Integritas

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator integritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Lembaga
yang Bertanggungjawab

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	21	21,9
2	Setuju	56	58,3
3	Ragu-ragu	19	19,8
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 56 responden atau 58,3%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa pertanggungjawaban kinerja oleh Badan Amil Zakat Nasional akan meningkatkan minat membayar zakat di lembaga tersebut.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Konsistensi antara tindakan dan
prinsip

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	20	20,8
2	Setuju	58	60,4
3	Ragu-ragu	18	18,8
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 58 responden atau 60,4%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa konsistensi antara tindakan dan prinsip yang

dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional akan meningkatkan minat membayar zakat di lembaga tersebut.

d) Indikator Kompeten

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator kompeten dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Mampu memberikan yang terbaik

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	16	16,7
2	Setuju	58	60,4
3	Ragu-ragu	22	22,9
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 58 responden atau 60,4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju jika Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin mampu memberikan yang terbaik kepada masyarakat maka akan meningkatkan minat membayar zakat di lembaga tersebut.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Berkompeten
dalam Mengelola Dana Zakat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	19	15,6
2	Setuju	48	50
3	Ragu-ragu	29	19,8
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 48 responden atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju jika dana zakat dikelola secara kompeten maka akan meningkatkan minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

e) Indikator Sharing

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator sharing dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Layanan Konsultasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	14	14,6
2	Setuju	48	50
3	Ragu-ragu	33	34,4
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 48 responden atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju jika Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin memberikan layanan konsultasi kepada masyarakat maka akan meningkatkan minat membayar zakat di lembaga tersebut.

f) Indikator Penghargaan

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator penghargaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Penghargaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	18	18,8
2	Setuju	54	56,3
3	Ragu-ragu	24	25
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 54 responden atau 56,3%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa sikap menghormati dan menghargai yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional akan meningkatkan minat membayar zakat di lembaga tersebut.

g) Indikator Akuntabilitas

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator akuntabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Lembaga yang bertanggungjawab

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	18	18,8
2	Setuju	57	59,4
3	Ragu-ragu	20	20,8
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 57 responden atau 59,4%. Hal ini menunjukkan

responden setuju bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin adalah sebuah lembaga yang bertanggungjawab dalam memenuhi keinginan masyarakat.

3) Penjelasan Indikator Terhadap Variabel Minat (Y)

a) Indikator Minat Primitif

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator minat primitif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Terhadap pernyataan Atas keinginan sendiri

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	49	51
2	Setuju	34	35,4
3	Ragu-ragu	13	13,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 49 responden atau 51%. Hal ini menunjukkan responden sangat setuju bahwa responden tertarik membayar zakat melalui Baznas Kota Banjarmasin karena keinginan sendiri.

b) Indikator Minat Sosial

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator minat sosial dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Ingin Membantu Sesama

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	28	29,2
2	Setuju	49	51
3	Ragu-ragu	19	19,8
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 49 responden atau 51%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa responden tertarik membayar zakat melalui Baznas Kota Banjarmasin karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan.

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Pendistribusian Zakat yang Merata

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	29	30,2
2	Setuju	59	61,5
3	Ragu-ragu	8	8,3
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 59 responden atau 61,5%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa responden tertarik membayar zakat melalui Baznas Kota Banjarmasin karena ingin melihat distribusi zakat yang merata.

c) Indikator minat emosional

Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden pada indikator minat emosional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.25
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan
Lembaga yang profesional

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	42	43,8
2	Setuju	46	47,9
3	Ragu-ragu	8	8,3
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 46 responden atau 47,9%. Hal ini menunjukkan responden setuju bahwa responden tertarik membayar zakat melalui Baznas Kota Banjarmasin karena yakin bahwa Baznas Kota Banjarmasin merupakan lembaga yang profesional.

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Pengelolaan yang baik

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	28	29,2
2	Setuju	58	60,4
3	Ragu-ragu	10	10,4
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		96	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 58 responden atau 60,4%. Hal ini menunjukkan

responden setuju bahwa responden tertarik membayar zakat melalui Baznas Kota Banjarmasin karena pengelolaan yang baik.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan yang digunakan dalam pengumpulan data (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Sebuah butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* di mana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha=5\%$; $n-2$) dan n = jumlah sampel.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Corellation*. Berikut hasil dari uji validitas penelitian dengan bantuan *SPSS 22 for windows* sebagai berikut.

Tabel 4.27
Hasil Uji Validitas Variabel pengetahuan (X_1)

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan	1	0,584	0,200	<i>Valid</i>
	2	0,804	0,200	<i>Valid</i>
	3	0,777	0,200	<i>Valid</i>
	4	0,751	0,200	<i>Valid</i>
	5	0,807	0,200	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas variabel Pilihan Pengetahuan (X_1) di atas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} yaitu masing-masing sebesar (0,584), (0,804), (0,777), (0,751), (0,807) berada diatas r_{tabel} yaitu sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Pilihan Pengetahuan (X_1) valid.

Tabel 4.28
Hasil Uji Validitas Variabel kepercayaan (X_2)

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepercayaan	1	0,206	0,200	<i>Valid</i>
	2	0,813	0,200	<i>Valid</i>
	3	0,351	0,200	<i>Valid</i>
	4	0,817	0,200	<i>Valid</i>
	5	0,827	0,200	<i>Valid</i>
	6	0,893	0,200	<i>Valid</i>
	7	0,295	0,200	<i>Valid</i>
	8	0,807	0,200	<i>Valid</i>
	9	0,864	0,200	<i>Valid</i>
	10	0,8789	0,200	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas variabel kepercayaan (X_2) di atas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} yaitu masing-masing sebesar (0,206), (0,813), (0,351), (0,817), (0,827), (0,893), (0,295), (0,807), (0,864), (0,789) berada diatas r_{tabel} yaitu sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel kepercayaan (X_2) valid.

Tabel 4.29
Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Minat Membayar Zakat	1	0,765	0,200	<i>Valid</i>
	2	0,570	0,200	<i>Valid</i>
	3	0,796	0,200	<i>Valid</i>
	4	0,819	0,200	<i>Valid</i>
	5	0,753	0,200	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas variabel minat membayar zakat (Y) di atas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} yaitu masing-masing sebesar (0,765), (0,570), (0,796), (0,819), (0,753) berada diatas r_{tabel} yaitu sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel minat membayar zakat (Y) valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur ketetapan atau konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner (Yuliardi & Nuraeni, 2017). Uji reliabilitas umumnya menggunakan koefisien alfa. Koefisien alfa biasa diukur dengan menggunakan *statistic Cronbach's Alpha* dengan ketentuan:

- 1) Nilai Cronbach's Alpha positif
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,60

Berikut hasil uji reliabilitas penelitian dengan SPSS 22 pada tabel berikut.

Tabel 4.30
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan	5 Item	0,804	Reliabel
Kepercayaan	10 Item	0,842	Reliabel
Minat Membayar Zakat	5 Item	0,787	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$, untuk variabel tingkat pengetahuan (X_1) memiliki *Cronbach Alpha* 0,804, untuk variabel kepercayaan (X_2) memiliki *Cronbach Alpha* 0,842 dan untuk variabel minat (Y) memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,787. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan, kepercayaan dan minat membayar zakat dapat dikatakan reliabel. Karena keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan bernilai positif.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22 for windows* yang dihasilkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.31
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,26162289
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,069
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: hasil penelitian 2019 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 = data normal. Pada tabel diatas menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 maka dapat dikatakan data tersebut normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Variabel-variabel independen dikatakan tidak terkena multikolinearitas apabila nilai toleran $> 0,10$ dan nilai VIF $< 0,10$. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinieritas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas. Setelah melalui perhitungan *SPSS 22 for windows*, nilai toleran dan VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.32
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	,919	1,088
X2	,919	1,088

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel yaitu tingkat pengetahuan, kepercayaan terhadap minat masyarakat berzakat di Baznas Kota Banjarmasin karena nilai toleran $> 0,10$ ($0,919 > 0,10$) dan nilai VIF $< 10,0$ ($1,088 < 10,0$).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil Uji heterokedastisitas melalui perhitungan *SPSS 22 for windows* dapat dilihat pada grafik berikut.

Tabel 4.33
Hasil Uji Heterokedastisitas

			X1	x2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,239 [*]	,003
		Sig. (2-tailed)	.	,019	,978
		N	96	96	96
		<hr/>			
	X2	Correlation Coefficient	,239 [*]	1,000	-,064
		Sig. (2-tailed)	,019	.	,535
		N	96	96	96
		<hr/>			
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,003	-,064	1,000
		Sig. (2-tailed)	,978	,535	.
		N	96	96	96

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) variabel tingkat pengetahuan (X_1) dan kepercayaan (X_2) lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin berdasarkan masukan variabel independen pengetahuan dan kepercayaan.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat pengetahuan (X_1), kepercayaan (X_2), terhadap minat membayar zakat (Y) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : minat membayar zakat

a : konstansta

X1 : tingkat pengetahuan

X2 : kepercayaan

b_1b_2 : koefisien Korelasi

e : Error

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*. Berikut hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.34
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,816	3,091		5,116	,000
	X1	-,063	,127	-,051	-,496	,621
	X2	,172	,055	,324	3,158	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa α atau konstanta sebesar 15,816 artinya kedua variabel tingkat pengetahuan dan kepercayaan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat membayar zakat pada Baznas Kota Banjarmasin sebesar 15,816. Koefisien regresi variabel tingkat pengetahuan atau X1 sebesar -0,063. Koefisien regresi variabel kepercayaan atau X2 sebesar 0,172. Dengan demikian model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = 15,816 - 0,063X_1 + 0,172 + e$$

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 16.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Konstansta

Nilai konstansta sebesar 15,816 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel pengetahuan (X_1) dan kepercayaan (X_2) maka nilai minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin (Y) adalah 15,816.

b. Tingkat Pengetahuan (X_1)

Dari tabel data diatas koefisien regresi X_1 diperoleh sebesar -0,063. Nilai -0,063 menunjukkan apabila variabel tingkat pengetahuan sebesar -0,063%, maka minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin adalah -6,3% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel tingkat pengetahuan berkorelasi negatif terhadap minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

c. Kepercayaan (X_2)

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,172 tanda positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,172 menunjukkan apabila variabel kepercayaan 17,2% maka minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional akan naik 17,2% dengan asumsi variabel lain tetap.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang telah dianjurkan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang telah diajukan dan diuji dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis.

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau R² bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/ bebas (variabel tingkat pengetahuan dan kepercayaan) menjelaskan variabel dependen/ terikat (minat zakat) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 4.35
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,314 ^a	,098	,079	2,286
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,079 atau 7,9%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari tingkat pengetahuan (X_1) dan Kepercayaan (X_2) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Minat Membayar Zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin (Y) sebesar 7,9%, sedangkan sisanya sebesar 92,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t yang dihasilkan *SPSS 22 for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.36
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,816	3,091		5,116	,000
	X1	-,063	,127	-,051	-,496	,621
	X2	,172	,055	,324	3,158	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Dengan *level of significany* (α)= 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

1) Pengujian hipotesis tingkat pengetahuan (X_1)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel tingkat pengetahuan $(-0,496) < \text{nilai } t_{tabel} (1,661)$, $sig. (0,621) > \alpha (0,05)$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Ini berarti t_{hitung} lebih kecil nilainya dibandingkan t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dibandingkan tingkat

alpha. Dengan demikian variabel pengetahuan (X_1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

2) Pengujian hipotesis kepercayaan (X_2)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh t_{hitung} variabel kepercayaan (3,158) > nilai t_{tabel} (1,661), sig. (.002) < α (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti variabel kepercayaan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di Baznas Kota Banjarmasin.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (tingkat pengetahuan dan kepercayaan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (minat membayar zakat).

Kriteria pengujian:

Dengan level of significany (α)= 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

H_o diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Sig. > α

H_a diterima dan H_o ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig. $\leq \alpha$

Hasil uji F pada output SPSS 22 for windows dapat dilihat pada tabel ANOVA. F_{tabel} dihitung dengan cara (df) = (k-1)(n-k) dan α =5%. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah semua variabel. Dengan demikian, (k-1)(n-k), hasil F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 3.940. H_o juga ditolak jika Sig. lebih kecil dari tingkat signifikasi yang telah ditentukan. Tingkat signifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Uji F yang dihasilkan *SPSS 22 for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.37
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,039	2	26,520	5,076	,008 ^b
	Residual	485,919	93	5,225		
	Total	538,958	95			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,076. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 3.940 dan Sig diketahui bernilai 0,008 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai $Sig. < tingkat \alpha$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan variabel pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

B. Laporan Penelitian

1. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin

Berdasarkan uji t atau uji parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel tingkat pengetahuan (-0,496) < nilai t_{tabel} (1,661), sig. (0, 621) > α (0,05) maka H_0

diterima dan H_a ditolak. Ini berarti t_{hitung} lebih kecil nilainya dibandingkan t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dibandingkan tingkat alpha. Dengan demikian variabel tingkat pengetahuan (X_1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

Adapun besarnya pengaruh variabel tingkat pengetahuan (X_1) terhadap minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Pada tabel 4.36 di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel pengetahuan adalah sebesar -0,051 atau sebesar -5,1%. Artinya besarnya pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin adalah sebesar -5,1%, nilai tersebut menunjukkan nilai negatif yang artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat belum tentu memiliki dampak yang positif bagi minat masyarakat itu sendiri untuk berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin

Berdasarkan uji t atau uji parsial diperoleh t_{hitung} variabel kepercayaan (3,158) > nilai t_{tabel} (1,661), sig. (.002) < α (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti variabel kepercayaan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di Baznas Kota Banjarmasin.

Adapun untuk melihat besarnya pengaruh variabel kepercayaan (X_2) terhadap minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional

Kota Banjarmasin dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Pada tabel 4.36 di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Kepercayaan adalah sebesar 0,324 atau sebesar 32,4%. Artinya besarnya pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Zakat adalah sebesar 32,4%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila kepercayaan masyarakat mengalami peningkatan maka minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila kepercayaan mengalami penurunan maka minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin juga akan mengalami penurunan.

Dapat disimpulkan bahwa rasa percaya yang tinggi terhadap Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin dapat meningkatkan keinginan masyarakat untuk membayar zakat melalui Lembaga tersebut. Jika hal itu terjadi, diharapkan pengumpulan dan penyaluran zakat bisa lebih optimal, sehingga kesejahteraan umat bisa tercapai.

3. Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa variabel tingkat pengetahuan (X_1) dan kepercayaan (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin dengan nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,076. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 3,940 dan Sig. diketahui bernilai

0,008 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai $Sig. < \text{tingkat } \alpha$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan variabel pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin.

Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,079 atau 7,9%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari tingkat pengetahuan (X_1) dan Kepercayaan (X_2) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Minat Membayar Zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin (Y) sebesar 7,9%, sedangkan sisanya sebesar 92,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.